

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk desain *Pre-Experimental Design*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *One Group Pre-Test Post-Test Design*.

Dalam penelitian ini terdapat 1 kelompok yang diawali dengan mengukur *pretest*, dan setelah diberikan perlakuan dilakukan *post-test* untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mengenai konsumsi buah dan sayur pada responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Total Sampling*.

Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Eksperimental* dengan rancangan (*Pretest dan Posttest*) *One Group Design* (tes awal dan tes akhir dengan kelompok tunggal) sebagai berikut :

Gambar 3. Rancangan *One Group Pre-Test Post-Test*

$O_1 \ X \ O_2$

Keterangan :

- O1 : Nilai *Pre-Test* (Sebelum diberi Pendidikan Kesehatan tentang Konsumsi Buah dan Sayur).
- X : Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang Konsumsi Buah dan Sayur.
- O2 : Nilai *Post-Test* (Setelah diberi Pendidikan Kesehatan tentang Konsumsi Buah dan Sayur).

B. Populasi Sampling dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Kota Batu dengan jumlah 44 siswa.

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Kota Batu dengan total keseluruhan 44 siswa terdiri dari 23 Laki-laki dan 21 siswa perempuan. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

3. Kriteria Sampel

Dalam Penentuan kriteria sampel terdapat dua kriteria sampel yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk mengurangi hasil-hasil penelitian yang bias. Berikut merupakan kriteria sampel pada penelitian ini :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa MI Tarbiyatul Ulum Kota Batu usia 10-11 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Bersedia mengikuti acara dari awal hingga akhir.
- 4) Hadir dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa MI Tarbiyatul Ulum Kota Batu bukan usia 10-11 tahun
- 2) Tidak bersedia menjadi responden
- 3) Tidak hadir dalam pelaksanaan kegiatan penelitian

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tahun 2023 hingga bulan April tahun 2023.

2. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di MI Tarbiyatul Ulum Kota Batu yang terletak di Jalan Wukir Nomor 07, Temas, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65315.

D. Variabel Penelitian atau Aspek-Aspek yang diteliti/diamati

1. Variabel Independen

Variabel Independen : Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Animasi

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen : Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dasar Terkait Program GERMAS Konsumsi Buah dan Sayur.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria Hasil
Variabel Independen : Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Animasi	Pemberian informasi terkait program GERMAS Konsumsi Buah dan Sayur menggunakan media video animasi	-	-	-
Variabel Dependen : Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dasar Terkait Program GERMAS Konsumsi Buah dan Sayur.	Pemahaman yang dimiliki oleh subyek penelitian terkait program GERMAS Konsumsi Buah dan Sayur	Kuesioner. (<i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>)	Ordinal	Kategori pengetahuan mengenai program GERMAS konsumsi sayur dan buah : a. Baik : Hasil nilai 76 – 100 . b. Cukup : Hasil nilai 56 – 75.. c. Kurang : Hasil nilai < 56. ³²

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer :

- 1) Berupa data yang diambil secara langsung, dan meliputi karakteristik responden seperti umur, jenis kelamin yang menjadi subyek penelitian.
- 2) Berupa data dari hasil penelitian tentang konsumsi buah dan sayur dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner *Pre-Test* dan *Post-Test* yang mana nantinya penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/ sampling. Bentuk dari kuesioner

yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan Teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban. Soal yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 20 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan option jawaban (a, b, c, d) yang mana dapat mempermudah kegiatan *Pre-Test* dan *Post-Test* yang dilakukan pada siswa kelas IV.

b. Data Sekunder :

Berupa data yang diambil dari sumber terpercaya seperti Kemenkes, Riskesdas dan lain-lain seperti data-data terkait dengan konsumsi buah dan sayur pada anak sekolah di Indonesia, rekomendasi jumlah sayur dan buah yang wajib di konsumsi dan sebagainya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Metode ini dilakukan sebagai data studi pendahuluan dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang akan diteliti. Pada proses wawancara yang dilakukan, peneliti mencari tahu tentang keadaan sekolah, kebiasaan yang dilakukan siswa dan siswi di sekolah seperti konsumsi buah dan sayur, jumlah siswa dan siswi yang akan diteliti , terkait edukasi yang akan diberikan, kesediaan wali kelas dengan diadakannya penelitian dan lain-lain. Metode

wawancara ini juga dilakukan peneliti dalam membantu responden untuk mengisi kuesioner *Pre-Test dan Post-Test*.

b. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan mengenai Konsumsi Buah dan Sayur. Bentuk dari kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan Teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban. Soal yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 20 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan option jawaban (a, b, c, d) yang mana dapat mempermudah kegiatan *Pre-Test* dan *Post-Test* yang dilakukan pada responden.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti berencana mengambil data berupa dokumentasi berupa dokumen foto kegiatan pendidikan kesehatan pada saat penelitian, dokumen absensi siswa dan jumlah siswa , dan sebagainya.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat Ukur/Instrumen

Data diperoleh dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian. Instrumen atau alat ukur pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Kota Batu. Dengan menggunakan instrumen kuesioner, dengan jawaban yang sudah disediakan dan responden

hanya memilih jawaban tersebut dengan sebenarnya, kuesioner ini mempermudah dan mempercepat memperoleh hasil yang diinginkan peneliti.

Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan berupa lembaran yang akan diisi oleh siswa MI Tarbiyatul Ulum Kota Batu yang mana nantinya kuesioner akan diisi sebagai *Pre-Test* atau tes sebelum diberikan perlakuan (Pendidikan Kesehatan) dan juga diberikan sebagai *Post-Test* atau tes sesudah diberikan perlakuan (Pendidikan Kesehatan). Untuk kuesioner yang diberikan berupa 20 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan option jawaban (a, b, c, d). Kuesioner digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa MI Tarbiyatul Ulum Kota Batu.

2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan yaitu

- a. Media video animasi
- b. Olahan buah dan sayur sebagai contoh konkret konsumsi buah dan sayur

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan penelitian, instrumen atau kuesioner untuk mengukur pengetahuan dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar kuesioner yang dihasilkan valid dan reliabel. Pengukuran uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup dengan jumlah 20 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan option jawaban (a, b, c, d) kepada

subjek yang merupakan siswa diluar sampel responden yaitu siswa kelas IV SD Gadang 4 Kota Malang dengan jumlah 20 responden.

1. Uji Validitas

Proses validasi instrument yang dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kesahihan (valid) suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan di sekolah dasar yang berbeda dengan yang akan dilakukan penelitian. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan Teknik *Corrected Item Total Correlation* menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Berikut hasil uji validitas kuesioner :

Tabel 2. Uji Validitas Kuesioner Konsumsi Buah dan Sayur Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
P1	0,721	0,30	Valid
P2	0,838	0,30	Valid
P3	0,772	0,30	Valid
P4	0,715	0,30	Valid
P5	0,778	0,30	Valid
P6	0,760	0,30	Valid
P7	0,689	0,30	Valid
P8	0,754	0,30	Valid
P9	0,718	0,30	Valid
P10	0,791	0,30	Valid
P11	0,571	0,30	Valid
P12	0,553	0,30	Valid
P13	0,608	0,30	Valid
P14	0,637	0,30	Valid
P15	0,779	0,30	Valid
P16	0,571	0,30	Valid
P17	0,616	0,30	Valid
P18	0,779	0,30	Valid
P19	0,779	0,30	Valid
P20	0,620	0,30	Valid

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas, diketahui bahwa setiap item pada setiap variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan melalui kuesioner dapat dipercaya dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan

melihat nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

Berikut hasil uji reliabilitas dari setiap variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3. Uji Reliabilitas Kuesioner Konsumsi Buah dan Sayur Pada Anak
Usia Sekolah Dasar

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,930	20

Berdasarkan tabel 3 hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa setiap variabel instrumen penelitian berhasil mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam Pengumpulan data, peneliti melakukan tahap – tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk pengambilan data kepada bagian administrasi dan ketua program studi Promosi Kesehatan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Pengajuan surat izin studi pendahuluan dan penelitian yang ditujukan kepada Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Ulum Kota Batu.

- c. Setelah surat permohonan izin disetujui, peneliti segera memenuhi persyaratan administrasi dan penelitian segera dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian dimulai dengan pemberian surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang kepada Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Ulum Kota Batu
- b. Peneliti meminta izin dan menjelaskan maksud penelitian kepada Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Ulum Kota Batu.
- c. Peneliti melakukan pemilihan responden yang akan diteliti dengan bantuan guru dan membuat kesepakatan serta kontrak waktu pelaksanaan penelitian.
- d. Setelah mendapat responden, kemudian peneliti mengordinasikan dengan guru wali kelas dan mengumpulkan responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta prosedur untuk mengikuti penelitian dengan memberikan lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian.
- e. Peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi sampel penelitian.
- f. Calon responden yang bersedia menjadi sampel penelitian dimintai persetujuan melalui perantara guru wali kelas.
- g. Peneliti meminta guru wali kelas untuk menandatangani *Inform Consent*
- h. Peneliti menjelaskan kepada sampel tentang cara pengisian kuesioner.

- i. Pelaksanaan kegiatan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Maret 2023 yang bertempat di ruang kelas. Seluruh responden melakukan *Pre-Test*, setelah melakukan *Pre-Test* peneliti melakukan Pendidikan Kesehatan dengan media Video Animasi . Jumlah responden yang hadir sebanyak 44 siswa.
- j. Pelaksanaan kegiatan kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 27 Maret 2023 yang bertempat di ruang kelas. Peneliti melakukan Pendidikan Kesehatan dengan media Video Animasi dan melakukan tanya jawab. Jumlah responden yang hadir sebanyak 44 siswa.
- k. Pelaksanaan kegiatan ketiga dilakukan pada hari Senin tanggal 3 April 2023 yang bertempat di ruang kelas. Peneliti melakukan Pendidikan Kesehatan dengan media Video Animasi dilanjutkan dengan *Post-Test*, setelah *Post-Test* selesai , peneliti melakukan Kuis dilakukan pembagian *doorprize* dan *souvenir* (pemberian olahan buah dan sayur). Jumlah responden yang hadir sebanyak 44 siswa.
- l. Pemberian ucapan terima kasih kepada siswa, guru, kepala sekolah dan pihak terkait lainnya yang telah berkenan membantu dan mendampingi peneliti dalam proses pengambilan data di lahan penelitian.

J. Manajemen Data

1. Tahapan Pengolahan Data

a. *Editing*

Adalah proses pengecekan jumlah kuisisioner, kelengkapan data yang diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuesioner dan kelengkapan isian kuisisioner, sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

b. *Coding*

Merupakan tindakan untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kode tertentu untuk mempermudah tabulasi data.

Coding karakteristik siswa sekolah dasar.

1) Nomor urut siswa :

1 = Siswa nomor urut 1

2 = Siswa nomor urut 2

3 = Siswa nomor urut 3

4 Dan seterusnya.

2) Jenis Kelamin :

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

3) Umur

10 tahun = 1

11 tahun = 2

c. *Scoring*

Pemberian skor diberikan pada variabel tingkat pengetahuan anak usia sekolah dasar.

1) Pengetahuan

Baik = 1

Cukup = 2

Kurang = 3

2) Jawaban

Benar = 1

Salah = 0

d. *Data Entry* atau *Processing*

Pada penelitian ini setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah di coding memasukan/*entry* data ke dalam komputer adalah pengetikan kode angka dari jawaban sampel pada kuesioner ke dalam program pengolahan data di komputer.

e. *Cleaning*

Pada penelitian ini membersihkan atau mengkoreksi data-data yang sudah diklasifikasikan untuk memastikan bahwa data tersebut sudah baik dan benar serta siap untuk dilakukan dianalisa data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisa karakteristik subyek penelitian seperti umur, jenis kelamin, serta pengetahuan sebelum dilakukan perlakuan dan pengetahuan sesudah dilakukan perlakuan.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui interaksi dua variabel baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang bermakna bagi sasaran yang telah diberi perlakuan dalam pengetahuan mengenai penyelenggaraan GERMAS konsumsi buah dan sayur antara sebelum dan sesudah intervensi promosi kesehatan. Analisis dilakukan guna melihat perbedaan hasil pengukuran awal (pengetahuan sebelum intervensi) dengan pengukuran akhir (pengetahuan sesudah intervensi).

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Uji normalitas data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$ dan data tidak normal jika nilai signifikansinya $< 0,05$. Pada penelitian ini didapatkan hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* , dengan *Pre-Test* 0,000, dan hasil *Post-Test* 0,000, artinya data tidak terdistribusi normal

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis *statistic non-parametric*, yaitu menguji perbedaan variabel terikat sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* menggunakan aplikasi SPSS versi 26

Uji *Wilcoxon* digunakan untuk menguji komparatif dua sampel berpasangan pada pengujian non-parametric dengan syarat yaitu :

- a. Skala data berbentuk ordinal dan distribusi data tidak normal.
- b. Taraf kesalahan (α)=0,05 (5%), dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu, bila nilai $p < \alpha$ H_0 diterima, artinya ada perbedaan bermakna, dan bila nilai $p \geq \alpha$ H_0 ditolak, artinya tidak ada perbedaan yang bermakna.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian ini ditekankan pada beberapa aspek persetujuan penelitian, etika penelitian mempunyai tujuan untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden. Dalam melaksanakan penelitian responden dan peneliti harus memperhatikan etika penelitian. Etika dalam penelitian berupa :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu penjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.

4. Uji Etik (*Ethical Clearance*)

Sebelum penelitian, dilakukan penelitian Ethical Clearance atau kelayakan etik di Komite Etik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang, digunakan untuk menjamin kelayakan etik, pada penelitian ini peneliti mengajukan permohonan kaji etik pada Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang